

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar Fiqih berbasis digital pada materi tatacara bersuci untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas VII di MTsN 4 Kabupaten Serang diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Prosedur pengembangan bahan ajar Fiqih berbasis digital pada materi tata cara bersuci dilakukan secara sistematis merujuk pada model *ADDIE* yang meliputi tahap *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*.
2. Berdasarkan uji kelayakan bahan ajar Fiqih berbasis digital oleh validator ahli materi dan media menunjukkan bahwa nilai rata-rata keseluruhan produk ini adalah 92% dengan kategori sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Berdasarkan uji efektivitas bahan ajar Fiqih berbasis digital terhadap peningkatan pemahaman siswa terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tata cara bersuci, dengan skor *N-Gain* yang tinggi yaitu 0,79. Respon positif dari siswa dan guru menunjukkan bahwa bahan ajar ini tidak hanya menarik, tetapi juga mampu meningkatkan minat serta pemahaman siswa.

B. Saran-saran

1. Bagi Pendidikan

Bahan ajar Fiqih berbasis digital pada materi tata cara bersuci yang dihasilkan sebagai alternatif bahan ajar pada mata pelajaran Fiqih, karenanya bahan ajar ini diharapkan menjadi acuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Bahan ajar Fiqih berbasis digital pada materi tata cara bersuci hendaknya dikembangkan pada materi lainnya agar dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan dalam memahami materi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pengembangan bahan ajar Fiqih berbasis digital pada materi tata cara bersuci dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan bahan ajar pada materi lainnya, diuji kelayakan dan keefektivannya untuk penelitian selanjutnya.